**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Seiring dengan perkembangan teknologi dan tuntutan zaman maka perkembangan Ilmu mendidik juga ikut serta. Dengan perubahan paradigma pendidian di Indonesia menuju dunia kecerdasan dan keterampilan yang berkualitas dimasa datang, sangat dibutuhkan seorang Kepala Sekolah yang handal dengan kualitas terpuji dalam segala hal. Untuk itu perlu dipersiapkan kepala sekolah yang mampu memimpin sebuah sekolah sesuai amanah yang di embannya. Dan mampu mewujudkan tujuan pendidikan. Hal ini senada dengan Peraturan Pemerintah No 74 tahun 2008 tentang guru menjelaskan bahwa: jabatan Kepala Sekolah merupakan tugas tambahan bagi guru. Dan seorang Kepala Sekolah harus memiliki lima kompetensi,seperti yang tercantum dalam Permendiknas nomor 13 tahun 2007 yaitu :(1) kepribadian (2) Manajerial (3) Kewirausahaan (4) Supervisi (5) dan Sosial.Untuk mempersiapkan diri menjadi kepala sekolah,guru harus melalui proses penyiapan calon kepala sekolah.

Dinas Pendidikan Kota Padang Panjang bekerja sama dengan LPMP propinsi Sumatra Barat telah melakukan pendidikan & pelatihan calon kepala sekolah SD,SLTP dan SMA di lingkungan Kota Padang Panjang. Kegiatan kepelatihan ini berlangsung selama tujuh hari yaitu dimulai tangal 3 September sampai dengan tanggal 9 September yang bertempat di hotel Royal Denai Viw di Bukittinggi yang disebut dengan IN-I. Selama pelatihan semua calon kepala sekolah (CAKEP) dibekali dengan teori – teori lima kopetensi kepala sekolah dan dilanjutkan dengan kegiatan OJL ( On The Job Learning).

OJL adalah kegiatan pengaplikasian dari semua teori yang telah dielajari selama diklat. Oleh karena itu Cakep yang telah selesai diklat In-1 harus melaksanakan OJL. Karena pada dasarnya OJL merupakan latihan memimpin. dengan jumlah jam sebanyak 70 jam dan mempelajari materi Umum tentang ( 1 ) Kebijakan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan ( 2 ) Kebijakan Dinas Pendidikan Kota Padang Panjang. Materi Inti terdiri dari 1. Latihan Kepemimpinan yang meliputi : Kepemimpinan Spiritual,Kewirausahaan, Dinamika Kelompok,dan Kepemimpinan Pembelajaran. (2) Materi Manajerial yang meliputi Penyusunan RKS, Pengelolaan PTK, Pengelolaan Sarpras, Pengelolaan Peserta Didik, Pengelolaan Keuangan Sekolah, Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran,Pembinaan Tenaga Administrasi Sekolah,Pengelolaan Kurikulum dan Monitoring & Evaluasi.(3) Supervisi Akademik.

Berdasarkan uraian di atas maka OJL ini perlu diadakan untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya oleh seluruh peserta Diklat Calon Kepala Sekolah .Selain untuk menemukan fakta ,data dan deskripsi lapangan yang sebenarnya, juga untuk melatih dan mengasah jiwa kepemimpinan seorang cakep melalui dua orang kepala sekolah,yaitu kepala sekolah sendiri / magang 1 dan kepala sekolah magang 2.

Selanjutnya, OJL juga perlu dilaksanakan dengan alasan keilmuan yaitu untuk meninjau dan mengkaji keberadaan sekolah sendiri dan sekolah magang dalam beberapa hal sesuai tuntunan Format OJL yang disediakan oleh LPMP Propinsi Sumbar bekerjasama dengan LPPKS.

Format tersebut mengharuskan Cakep peserta OJL mengkaji data dan fakta sekolah sendiri dan sekolah magang ke 2 berdasarkan kondisi hari ini yang dihubungkan dengan kondisi ideal sesuai dengan peraturan yang digariskan oleh Kemendiknas,bila terdapat kesenjangan dilapangan maka Cakep peserta OJL dapat menawarkan solusi atas persoalan yang muncul. Dengan begitu keseriusan kerja lapangan dengan jiwa kepemimpinan serta kecerdasan berfikir dan bertindak cakep peserta OJL akan semakin terlatih dalam membina dirinya menjadi seorang kepala sekolah nantinya bila lulus dan diangkat menjadi kepala sekolah.

Berdasarkan paparan diatas, untuk lebih terarah dan bermanfaatnya Ojl yang cakep laksanakan terutama pada kompetensi manajerial. Cakep mengangkat judul RTK berdasarkan indikator EDS yang rendah di sekolah asal cakep. Adapun indikator yang rendah adalah kemampuan berbahasa efektif dan santun peserta didik.

Untuk memperbaiki itu. Cakep bersama - sama warga sekolah SDN 18 Silaing Bawah dengan bimbingan kepala sekolah, berusaha memperbaikinya melalui rencana tindak (RTK) yang berjudul Peningkatan Kemampuan Berkomunikasi Efektif dan Santun Peserta Didik Melalui Pemdelan di SDN 18 Silaing Bawah Padang Panjang.

1. **Tujuan**

Tujuan diadakannya OJL ini adalah untuk membekali dan melatih cakep :

1. Meningkatkan *kompetensi kepala sekolah, yang meliputi : kompetensi* kepribadian, kewirausahaan,manajerial, supervisi, dan sosial.
2. Meningkatkan jiwa kewirausahaan dan kepemimpinan yang meliputi kepemimpinan spritual dan pembelajaran.
3. Mensimulasikan tugas – tugas manajerial yang meliputi : Penyusunan RKS, Pengelolaan Keuangan Sekolah, Pengelolaan Kurikulum, Pengelolaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Pengelolaan Peserta didik, Pengelolaan Sarana dan Prasarana, Pembinaan Tenaga Administrasi Sekolah, Pemanfaatan TIK, dalam Pembelajaran, Supervisi Akademik, dan Monitoring dan Evaluasi.
4. Menyusun program rencana tindakan (RTK).
5. **Hasil yang diharapkan**

Hasil yang diharapkan dari rangkaian kegiatan OJL ini adalah :

1. Meningkatnya *kompetensi kepala sekolah, yang meliputi : kompetensi* kepribadian, kewirausahaan,manajerial, supervisi, dan sosial.
2. Meningkatknya jiwa kewirausahaan dan kepemimpinan yang meliputi kepemimpinan spritual dan pembelajaran.
3. Disimulasikannya tugas – tugas manajerial yang meliputi : Penyusunan RKS, Pengelolaan Keuangan Sekolah, Pengelolaan Kurikulum, Pengelolaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Pengelolaan Peserta didik, Pengelolaan Sarana dan Prasarana, Pembinaan Tenaga Administrasi Sekolah, Pemanfaatan TIK, dalam Pembelajaran, Supervisi Akademik, dan Monitoring dan Evaluasi.
4. Tersusunnya program rencana tindakan (RTK).